

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, *leverage*, dan *book tax difference* terhadap persistensi laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan selama periode tahun 2012-2016. Jumlah data keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebanyak 358 data. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba disebabkan oleh kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak banyak yang menerapkannya. Kepemilikan manajerial tidak dianggap penting buat perusahaan dalam membuat manajer bekerja dan merasa memiliki perusahaan tersebut. Faktor lain yang dipertimbangkan oleh perusahaan untuk membuat manajer merasa penting salah satunya adalah rasa loyalitas dari manajer. Rasa loyalitas akan membuat manajer bekerja dengan sepenuh hati sehingga manajer dapat bekerja sesuai dengan standar yang dapat menghasilkan laba sesuai dengan keadaan penjualan sebenarnya dan dapat digunakan untuk mencerminkan laba dimasa yang akan datang.

2. Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Pengaruh yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fluktuasi arus kas semakin tinggi persistensi laba. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingginya fluktuasi arus kas tidak membuat persistensi laba menjadi semakin rendah tetapi sebaliknya membuat persistensi laba meningkat juga namun tidak signifikan. Selain itu juga disebabkan karena tingginya arus kas operasi perusahaan yang tidak stabil.
3. Volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba. Pengaruh yang signifikan ini disebabkan karena dengan tingkat volatilitas penjualan yang rendah dapat meningkatkan persistensi laba perusahaan serta dapat diindikasikan bahwa meskipun lingkungan operasi perusahaan memiliki fluktuasi yang tajam namun juga mempengaruhi persistensi laba secara berarti. Berdasarkan perhitungan volatilitas penjualan menunjukkan bahwa fluktuasi penjualan cukup stabil.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba. Pengaruh signifikan ini juga disebabkan karena besar kecilnya proporsi hutang dalam perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dalam membiayai aset perusahaan sehingga walaupun peningkatan/penurunan tingkat hutang menyebabkan peningkatan/penurunan pada persistensi laba, tetapi memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan serta mempengaruhi kestabilan perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu, penyebab pengaruh signifikan *leverage*

kemungkinan besar terjadi karena pandangan investor mengenai perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang lebih rendah.

5. *Book tax difference* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba jika dilihat dari adanya keuntungan atau manfaat pajak tangguhan, dapat dikatakan bahwa tidak selamanya *book tax difference* memberikan persistensi laba yang rendah, karena bisa saja perusahaan mengakui biaya lebih awal dan menangguhkan pendapatannya, sehingga akan muncul keuntungan atau manfaat pajak tangguhan ditahun depan yang akan mengurangi jumlah beban pajak berjalan di tahun depan dan akan berdampak pada peningkatan deviden yang dibagikan yang menyebabkan meningkatnya jumlah investor yang berinvestasi pada perusahaan dimasa depan.

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktik. Implikasi yang timbul dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Persistensi laba merupakan pengukuran laba perusahaan yang menjelaskan bagaimana cara perusahaan dapat memprediksi laba diperiode mendatang. laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Maka dalam hal ini prediksi laba diperiode mendatang akan lebih ditentukan dari volatilitas penjualan dan *leverage*.

2. Implikasi Praktik

Informasi laba perusahaan merupakan hal yang paling direspon oleh pihak investor. Oleh karena itu, investor dalam melakukan analisis dan memahami

informasi laba perlu mempertimbangkan volatilitas penjualan dan *leverage*. Selain untuk menganalisis volatilitas penjualan dan *leverage* juga perlu diperhatikan oleh perusahaan karena volatilitas penjualan dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

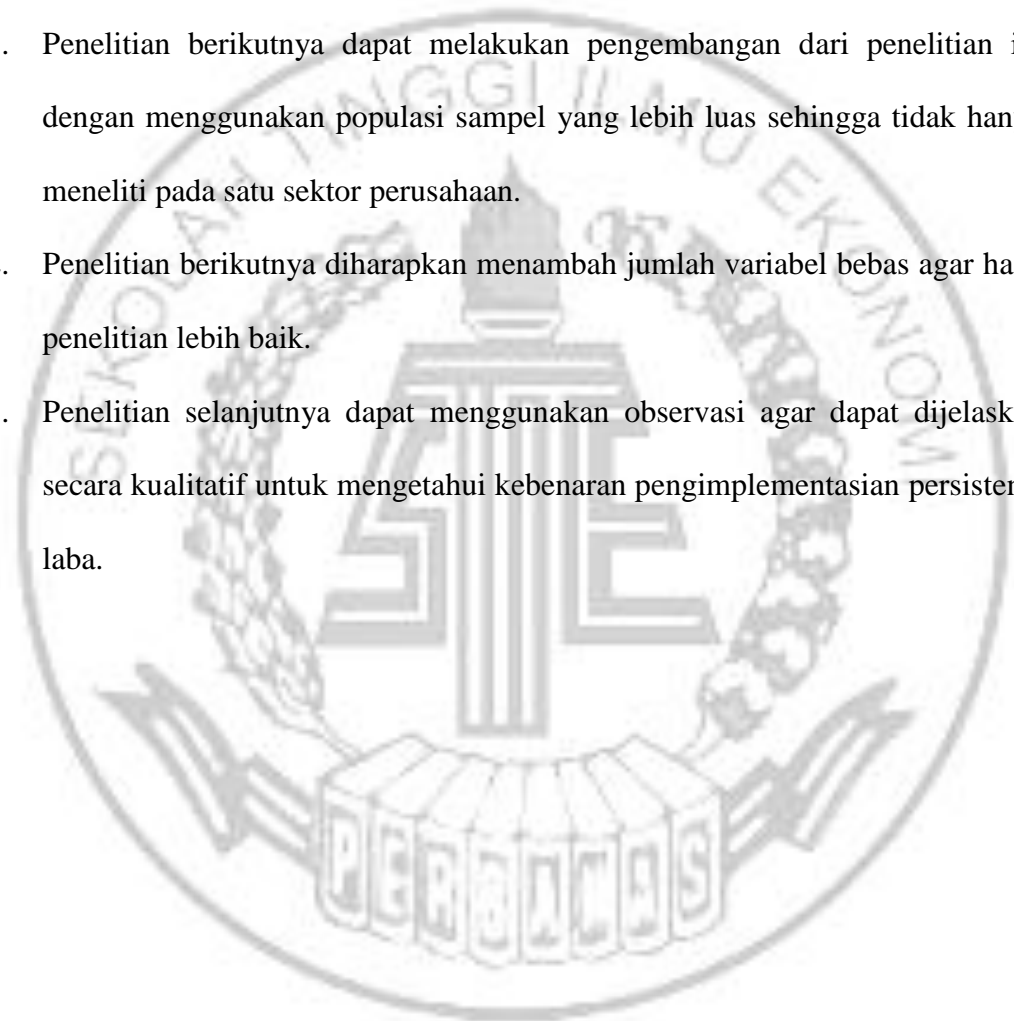
Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya data *outlier* dalam penelitian ini yang harus dikeluarkan karena menyebabkan pengujian asumsi klasik normalitas tidak terpenuhi. Data *outlier* yang ditemukan cukup banyak sehingga jumlah sampel pada penelitian ini juga berkurang banyak.
2. Penelitian hanya menggunakan lima variabel saja yaitu kepemilikan manajerial, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, *leverage* dan *book tax difference* dan ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji Adjusted R^2 relatif kecil yaitu sebesar 0,064. Ini berarti bahwa kontribusi variabel dependen hanya sebesar 6,4%. Artinya masih terdapat variabel lain yang memiliki kontribusi yang lebih besar dalam memprediksi persistensi laba.
3. Penelitian ini berdasarkan pada data sekunder yang diambil di BEI, tidak berdasarkan pada observasi sehingga kurang dapat digali lebih mendalam tentang kebenaran pengimplementasian persistensi laba.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan menggunakan populasi sampel yang lebih luas sehingga tidak hanya meneliti pada satu sektor perusahaan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambah jumlah variabel bebas agar hasil penelitian lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan observasi agar dapat dijelaskan secara kualitatif untuk mengetahui kebenaran pengimplementasian persistensi laba.



DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Ayu Ganitri Putri dan Ni Luh Supadmi. 2016. "Pengaruh Tingkat Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 15.No. 2. Pp 915-942
- Andreani Caroline Barus dan Vera Rica. 2014. "Analisis Fajktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 4 No. 2. Pp 71-80
- Bramantyo Djohanputro. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta :PPM. Manajemen.
- Briliana Kusuma dan R.Arja Sadjiarto, 2014. " Analisis Pengaruh Volatilitas Arus kas, Vol.Pen, Tingkat Hutang, Box Tax GAP, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap persistensi laba". *Tax & Accounting Review*. Vol.4.No.1. Pp 1-8
- Cel Indra. 2014. "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran AkruaI Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2.No. 3. Pp 212-245
- Dechow, P. and I. Dichev. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors*. *The Accounting Review*, 77(Supplement), pp 35-39
- Desra Afri Sulastri, 2014. " Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran AkruaI dan tingkat hutang terhadap persestensi laba". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2. no.2. pp 1-31
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Financial Accounting Standar Board,1980. Statement of Financial Accounting Nomor 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*.Stanford, Connecticut.

- Fitria Jumiati dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Book Tax Differences pada Persistensi Laba". *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 8.No. 2. Pp 91-101
- Grace Pramana. 2016. "Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Book Tax Differences dan Persistensi Laba". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 15.No. 29. Pp 82-95
- Hansen Sutisna dan Erni Ekawati. 2016. "Persistensi Laba pada Level Perusahaan dan Industri dalam Kaitannya dengan Volatilitas Arus Kas dan Akrua". Lampung. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Pp 1-19
- Harnanto. 2003. *Akuntansi perpajakan*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Buku Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto Hartono. 2015. "Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman". Edisi ke enam Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Martinez, Antonio Lopo Tatiana Bossonello Tolentino de Souza, dan Danilo Soares Monte-Mor. 2016. “*Book Tax Differences, Earning Persistence and Tax Planning Before and After The Adoption of IFRS in Brazil*”. *ASAA Journal*. Vol. 9 No. 2. Pp 162-180
- Muhammad Khafid. 2012. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4.No. 2. Pp 139-148
- Ni Putu Lestari Dewi dan Asri Dwija Putri. 2015. “Pengaruh *Book Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Arus Kas AkruaI dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba”. *E-jurnal Akuntansi*. Vol. 10 No. 1. Pp 244-260
- Oei, Rosalyn., Ramsay, Alan dan Mather, Paul. 2008. “*Earnings Persistence, Accruals and Managerial Share Ownership*”. *Accounting Finance*.Vol. 48.No. 3. Pp 475-502
- Okta Sabridal Hayati. 2014. “Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2.No. 1. Pp 4-27
- Prarhama Rahardja dan Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ruhul Fitrius. 2008. “*Pajak Penghasilan (Teori dan Praktek Terkini)*”. Unri Press. Pekanbaru.
- Scot, W.R. 2000. *Accounting Theory*. New Jersey. Prentice-Hall International Inc.
- Sloan.1996. *Do Stock Price Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flow About Future Earnings?**The Accounting Review* 71. Pp 289-315
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.

Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati. 2010. "Akuntansi Perpajakan Edisi 2". Jakarta: Salemba Empat

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi, Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Tang Y.H. Tanya dan Michael Firth. 2012. "Earnings Persistences and Stock Market Reactions to the Difference Information in Book Tax Differences: Evidence From China". *The International Journal of Accounting*. Vol. 47.No. 3. Pp 1-46

Zaenal Fanani. 2010. "Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 7 No. 1. Pp 109-123.

<http://duniaindustri.com/laba-bersih-astra-agro-lestari-naik-tipis/2014/08/15/017>.
Diakses pada tanggal 29 Maret 2018.

<http://m.metrotvnews.com/ekonomi/mikro/dN6O5Xrb-membangun-daya-saing-ekonomi-melalui-perindustrian>.
Diakses pada tanggal 29 Maret 2018.